

## Analisis Manajemen Sepakbola Usia Dini Di Sekolah Sepakbola Negara Football Academy Tahun 2022

Esan Teopilus Ginting<sup>\*</sup>, I Kadek Happy Kardiawan<sup>2</sup>, I Wayan Muliarta<sup>3</sup>

<sup>123 123</sup> Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia.

\*Korespondensi penulis: [esanginting17@gmail.com](mailto:esanginting17@gmail.com)

---

### Abstrak

Penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana manajemen pengelolaan sekolah sepakbola di Negara Football Academy dimana fungsi manajemen pengelolaan di Negara Football Academy belum terlihat dengan jelas sehingga penelitian ini akan menjadi informasi baru bagi masyarakat banyak terutama menjadi evaluasi bagi Negara Football Academy untuk semakin berbenah menjadi Sekolah Sepakbola dengan segudang prestasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, kajian pustaka, wawancara, dan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan di Negara Football Academy dalam hal perencanaan 72,5%, pengorganisasian 76,8%, penggerakan 68,75%, pengawasan 71,4%, dan evaluasi 78,1%. Jumlah total keseluruhan dari manajemen pengelolaan di Negara Football Academy mencapai 73,51%. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan di Negara Football Academy sejauh ini sudah berjalan dengan baik. Kendati demikian, Negara Football Academy tetap harus meningkatkan kualitas disetiap fungsi-fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan evaluasi. Peningkatan kualitas dapat berupa penambahan sarana latihan, lebih aktif mengikuti kejuaraan, dan menetapkan kepengurusan dengan jelas dan tegas.

**Kata Kunci:** Manajemen pengelolaan, Sekolah Sepakbola, Negara Football Academy

### Abstrack

*This study aims to provide an overview of how the management of football schools at the Negara Football Academy is where the management function at the Negara Football Academy is not yet clearly visible so that this research will become new information for the general public, especially as an evaluation for the Negara Football Academy to further improve to become a Football School. with many achievements. This research uses descriptive qualitative method. Data was collected by using observation techniques, literature review, interviews, and questionnaires. The results showed that management at Negara Football Academy in terms of planning 72.5%, organizing 76.8%, mobilizing 68.75%, supervising 71.4%, and evaluating 78.1%. The total number of management management at Negara Football Academy is 73.51%. This shows that the management at Negara Football Academy has been going well so far. Nevertheless, Negara Football Academy still has to improve the quality of every management function from planning, organizing, mobilizing, monitoring, and evaluating. Quality improvement can be in the form of adding training facilities, being more active in participating in championships, and establishing clear and firm management.*

*Keywords: Management management, Football School, Negara Football Academy*

---

### Pendahuluan

Sepakbola telah dikenal sejak ribuan tahun lalu. Sepakbola merupakan olahraga paling populer dan sangat digemari masyarakat. Olahraga ini telah dikenal masyarakat Cina sekitar 2500 tahun yang lalu mereka menamakan permainan ini dengan nama TSU CHU, Suku asli di polinesia telah memainkan sejenis permainan sepakbola. Mereka menggunakan bola yang terbuat dari bambu. Begitu juga orang-orang eskimo (inut) telah mengenal sepakbola. Mereka menggunakan bola yang terbuat dari kulit (Yudianto 2009:4).

Sepakbola merupakan olahraga skala Internasional, ketentuan dan peraturan harus ditetapkan secara internasional pula. Badan yang menaungi sepakbola dunia adalah *Federation Internattionale Football Association* (FIFA). Lebih dari 170 negara termasuk AS merupakan anggota dari FIFA(Luxbacher 2016:1)

Sepakbola menjadi salah satu olahraga yang sangat digemari di seluruh dunia. Semua kalangan dan golongan dapat bermain sepakbola, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa dan bahkan orang tua. Sepakbola sejak zaman dahulu hingga sampai sekarang ini tetap menjadi olahraga yang sangat populer di seluruh dunia. Sepakbola merupakan permainan beregu dimana masing-masing regu terdiri dari 11 orang pemain biasanya disebut kesebelasan. Tujuan permainan sepakbola adalah menyetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan dan berusaha mempertahankan bola agar tidak kemasukan tim lawan.

Pengelolaan Pembinaan sepakbola di usia dini dilakukan melalui wadah yaitu Sekolah Sepakbola atau SSB (Kristanti & Darni, 2018). Peran dalam SSB sangat penting bagi Indonesia, karena SSB menjadi solusi untuk mengurangi salah satu masalah pada sepakbola Indonesia yaitu untuk mempersiapkan bibit atlet yang berkompeten di masa yang akan datang. SSB bertujuan untuk menampung dan memberikan kesempatan bagi para siswanya dan mengembangkan potensi dan bakatnya agar menjadi pemain yang berkualitas. Dengan manajemen yang baik pada pembinaan akan banyak pemain berbakat, untuk mencapai semua tujuan tersebut tentunya diperlukan kerjasama atau manajemen yang baik. Sebuah manajemen harus memiliki struktur organisasi yang lengkap mulai dari ketua umum hingga pembagian masing-masing divisi.

Manajemen pembinaan di Negara Football Academy belum tampak dengan jelas. Masih sering pelatih menggunakan program latihan yang tidak variatif dan belum tampak mengembangkan program latihan yang lebih luas lagi. Hal tersebut terbukti dengan observasi peneliti selama melakukan PKL di Negara Football Academy. Selain itu, peran pengurus lainnya sebagai bagian dari manajemen pembinaan SSB tersebut belum tampak dengan jelas, sedangkan komponen manajemen pembinaan dalam sekolah sepakbola bukan hanya pelatih saja, melainkan komponen-komponen lain yang bekerja tidak harus di lapangan, baik itu pihak marketing, administrator, bendahara, dan manager kepala ataupun direktur SSB.

Manajemen pengelolaan di Negara Football Academy mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan evaluasi. Apabila kelima fungsi pengelolaan ini berjalan dengan baik, maka dapat dikatakan bahwa manajemen pengelolaan di Negara Football Academy berjalan dengan baik. Begitu juga sebaliknya, apabila kelima fungsi pengelolaan tidak berjalan dengan baik, maka manajemen pengelolaan di Negara Football Academy masih kurang maksimal.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan sasaran penelitian adalah manajemen pengelolaan sekolah sepakbola di Negara Football Academy. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, kajian pustaka dan kuisioner. Analisis data digunakan untuk memberi gambaran tentang manajemen pengelolaan sekolah sepakbola di Negara Football Academy tahun 2022. Data yang terkumpul kemudian di himpun, dipilih-pilih agar menjadi lebih jelas dan terperinci. Langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan.

## **Hasil dan Pembahasan**

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa analisis manajemen sepak bola usia dini di sekolah sepak bola negara football academy tahun 2022 dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yaitu bekrisar diantara 73.51%. Hal ini dapat dikatakan baik dan terwujud dikarenakan dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen baik dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, pengawasan, dan evaluasi sudah dapat berjalan dengan baik, diantaranya sebagai berikut:

### **Perencanaan (*Planning*)**

Dilihat dari perencanaan dan juga pelaksanaan program kerja yang sudah dirancang dan juga sudah terlaksana di sekolah sepak bola negara *football academy* tahun 2022 pelaksanaan fungsi manajemen khusus dalam bidang perencanaan (*planning*) mencapai 72.5%. Kondisi ini dapat terjadi karena disebabkan oleh. 1) Dalam menyiapkan rancangan program kerja, maka mengidentifikasi masalah dengan baik dan dianalisis terlebih dahulu. 2) Sebelum menyusun perencanaan program kerja belum mengajukan usulan rencana atau plan proposal. 3) Susunan kepengurusan negara *football academy* sudah terpapar dengan jelas dan juga sistematis. 4) Program kerja yang akan dilaksanakan oleh tim negara *football academy* dibahas bersama-sama dengan pengurus pada saat rapat. 5) Promosi yang dilakukan kepada masyarakat juga sudah baik, namun perlu lagi ditingkatkan promosi menggunakan media sosial agar masyarakat luas lebih mengetahui keberadaan sekolah sepak bola negara *football academy* ini. 6) Dalam penyusunan program kerja bidang, maka data dikumpulkan yang relevan yang kemudian data yang ada diolah untuk disajikan dalam bentuk informasi kepada masyarakat.

### **Pengorganisasian (*Organizing*)**

Dilihat dari pengorganisasian (*organizing*) menunjukkan bahwa kelompok di sekolah sepak bola negara *football academy* tahun 2022 dalam pelaksanaan fungsi manajemen mencapai angka 76.8%. Kondisi ini juga disebabkan oleh beberapa hal diantaranya 1) Dalam perekrutan pemain di sekolah sepak bola dilakukan secara umum. 2) Dalam pemilihan kepengurusan sekolah sepak bola negara *football academy* orang tua tidak diikut sertakan dalam pemilihan, pemilihan dilaksanakan secara internal. 3) Dilaksanakannya pelatihan bagi para pelatih yang tergabung di dalam sekolah sepak bola negara *football academy*. 4) Pemilihan pelatih tidak harus terpaku pada lisensi yang dimiliki, tapi dilihat dari kinerja di lapangan dan juga keterampilan dalam melatih. 5) Pemilihan dan pencarian atlet selama ini masih membutuhkan lebih banyak lagi atlet yang.

### **Penggerakan (*Actuating*)**

Dilihat dari data pergerakan (*actuating*) menunjukkan bahwa kelompok di sekolah sepak bola negara *football academy* tahun 2022 dalam pelaksanaan fungsi manajemen mencapai angka 68.75%. Kondisi ini juga disebabkan oleh beberapa hal diantaranya. 1) Dalam klub sekolah sepak bola negara *football academy* pendanaan selama ini berjalan dengan lancar dan juga sudah melibatkan beberapa sponsor yang ikut membantu dalam kemajuan klub ini. 2) Program latihan sudah direncanakan dengan baik sebelumnya namun pada aksinya di lapangan tidak semua dapat diaplikasikan dan berjalan sesuai dengan harapan. 3) Manager dan pengurus sering memberikan motivasi dan juga arahan kepada anak didik tapi tidak selalu pada setiap latihan. 4) Pelatih selalu terlibat langsung di lapangan bersama dengan anak didik yang berlatih dari awal hingga selesainya latihan dilaksanakan.

### **Pengawasan (*Controlling*)**

Dilihat dari data pengawasan (*controlling*) menunjukkan bahwa kelompok di sekolah sepak bola negara *football academy* tahun 2022 dalam pelaksanaan fungsi manajemen mencapai angka 71.4%. Kondisi ini juga disebabkan oleh beberapa hal antara lain 1) Materi yang diberikan pada umumnya sudah sesuai dengan porsi anak didik masing-masing begitu juga dengan jenjang usia yang tepat. 2) Kinerja setiap pengurus pada umumnya tidak dicatat secara tertulis namun dapat dilihat dari kontribusi kehadiran mereka dan upaya mereka dalam memajukan sekolah sepak bola negara *football academy* ini. 3) Dalam pengawasan sanksi secara finansial sebenarnya belum dapat dilaksanakan namun sanksi kepada pengurus yang tidak melaksanakan tugasnya diberikan dengan teguran dan juga diajak berdiskusi terkait

permasalahan yang dihadapi. 4) Pemain ataupun anak didik yang berlatih secara umum sudah mendapatkan fasilitas yang mempunyai seperti bola, rompi, fasilitas untuk *warming up*, dan juga lapangan yang memadai

### **Evaluasi (Evaluation)**

Dilihat dari data evaluasi (*evaluation*) menunjukkan bahwa kelompok di sekolah sepak bola negeroa *football academy* tahun 2022 dalam pelaksanaan fungsi manajemen mencapai angka 78.1%. Kondisi ini juga disebabkan oleh beberapa hal diantaranya 1) Saran dan masukan dari orang tua anak didik selalu diterima dan dibawa ke dalam diskusi bersama dengan pengurus yang ada, sehingga mengetahui permasalahan yang ada di dalam tim dan mencari solusinya. 2) Pertemuan antara pengurus secara forum dengan seluruh orang tua memang tidak dijadwalkan secara khusus, namun ketika ada masukan dari orang tua anak didik maka pengurus siap menerimanya. 3) Penghargaan secara khusus kepada pengurus yang mampu memajukan biasanya sponsor yang memberikannya namun biasanya penghargaan diberikan kepada semua pengurus karena menganggap ini adalah kinerja tim bukan individu

Pengelolaan yang baik dan terstruktur dalam sebuah Sekolah Sepak Bola untuk menunjang prestasi individu pemain sangat mendukung sekali karena pada usia mereka pembentukan mental dan kepercayaan diri sangat diperlukan untuk menunjang prestasi mereka ke depannya.

### **Simpulan**

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kelompok Sekolah Sepak Bola Negeroa *Football Academy* dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yang sudah berjalan mencapai angka 73.51%. Hal ini dapat dikatakan baik dan harus dipertahankan dengan harapan dapat semakin baik lagi untuk kedepannya, manajemen yang baik ini terwujud dikarenakan dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen baik dari (1) perencanaan (*planning*), (2) pengorganisasian (*organization*), (3) pergerakan (*actuating*), (4) pengawasan (*controlling*), dan (5) evaluasi (*evaluation*) sudah berjalan dengan baik.

### **Ucapan Terima Kasih**

Peneliti mengungkapkan rasa terima kasih kepada berbagai pihak atas kontribusinya dalam menjamin kelancaran penelitian ini. Khususnya pihak Negeroa *Football Academy* yang mengizinkan peneliti dalam melaksanakan penelitian serta Bapak/Ibu dosen pembimbing di Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Undiksha yang sangat membantu dalam membimbing maupun memberikan dukungan selama penyusunan artikel ini.

### **Daftar Pustaka**

- Gede Eka Budi D. 2007. *Manajemen Sport Tracking Desa Sambangan Kecamatan Sukasada Sebagai Kajian. Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang: Semarang
- Aji, Bimo Sakit Pamungkas, and Mohammad Faruk. "PEMBINAAN SEPAKBOLA USIA DINI DI SEKOLAH SEPAKBOLA PETA KABUPATEN KEDIRI." *Jurnal Prestasi Olahraga* 4.5 (2022): 89-95.

- Alvian, Mohammad, and Imam Syafi'i. "ANALISIS PEMBINAAN SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) USIA DINI WIDORO KANDANG TUBAN." *Jurnal Prestasi Olahraga* 4.10 (2022): 39-44.
- Ferdiansah, Rahmad. *Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Sepakbola Usia Dini di Sekolah Sepakbola (Ssb) Tunas Muda Kota Bengkulu*. Diss. UNS (Sebelas Maret University), 2019.
- Harsuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga: Diterbitkan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta*.
- Hidayat, W., & Rahayu, S. (2015). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Sepakbola Klub Persibas Banyumas. *Journal of Sport Science and Fitness*, 4(2).
- Winarti, E. (2018). Perencanaan manajemen sumber daya manusia lembaga pendidikan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 3(1), 1-26.